

2023 | LAPORAN KINERJA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA SURABAYA

PEMERINTAH KOTA SURABAYA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya Nomenklatur Kemendagri Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan negara mulai eselon II wajib memberikan laporan Akuntabilitas Kinerjanya.

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023 diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang kami susun dapat memberikan informasi yang memadai bagi pihak-pihak yang terkait, sehingga akan memberikan manfaat yang baik.

Surabaya, 1 Februari 2024

Kepala Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kota Surabaya


AGUS HEBI DJUNANTORO, S.T., M.T.
Pembina Tingkat I
NIP. 196906121998031019

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023. Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun 2023 memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dengan total 4 (empat) indikator kinerja, dan 4 (empat) target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 4 (empat) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 target;
- 3) Target dengan realisasi di bawah 100% sebanyak 0 target;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 target.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana	Indeks Mitigasi Bencana	0.828	0.92	111.11
2.	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik	81%	98.68%	121.83
3.	Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	77.00	94.15	122.27

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31.17	N/A	N/A

Kinerja keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2023 menunjukkan realisasi sebesar Rp 37.371.923.284,- atau 95.61% dari total pagu anggaran sebesar Rp 39.089.399.844,-

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ikhtisar Eksekutif	2
Daftar Isi	4
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Gambaran Umum.....	8
1.3 Isu-isu Strategis	20
1.4 Sistematika Penulisan	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	24
2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026.....	24
2.2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2023.....	27
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	29
2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 Pengukuran Kinerja 2023.....	32
3.2 Analisis Capaian Kinerja	33
3.3 Realisasi Anggaran	40
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status Kepegawaian	8
Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Pangkat dan Golongan	9
Tabel 1.3 Jumlah SDM Berdasarkan Gender dan Tingkat Pendidikan	10
Tabel 1.4 Inventarisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12
Tabel 1.5 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	19
Tabel 2.1 Matriks Perencanaan Kinerja	25
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama	28
Tabel 2.3 Perbandingan Perjanjian Kinerja	30
Tabel 2.4 Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2023	30
Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023	32
Tabel 3.2.1 Realisasi Indikator Sasaran 1	34
Tabel 3.2.2 Realisasi Indikator Sasaran 2	35
Tabel 3.2.3 Realisasi Indikator Sasaran 3	37
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2023	40
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Tahun 2023	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	9
Gambar 1.2 Proporsi SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya berdasarkan Golongan.....	10
Gambar 1.3 Proporsi Tingkat Pendidikan SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan Gender.....	11
Gambar 3.2.1 Perbandingan Sasaran 1 dengan Tahun Sebelumnya.....	34
Gambar 3.2.2. Perbandingan Sasaran 2 dengan Tahun Sebelumnya	36
Gambar 3.2.2. Perbandingan Sasaran 3 dengan Tahun Sebelumnya	38

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama tahun 2023 kepada Walikota Surabaya melalui Sekretaris Daerah. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan negara mulai eselon II wajib memberikan laporan Akuntabilitas Kinerjanya.

Penyusunan LKj (Laporan Kinerja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2023, sedang tujuannya adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai kinerja Badan Penanggulangan Bencana selama tahun anggaran 2023;
- b. Sebagai bahan evaluasi kemudian diharapkan dapat diperoleh masukan dalam memperbaiki kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya di masa yang akan datang;
- c. Menjadikan Badan Penanggulangan Bencana yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan representatif dari aspirasi masyarakat dan lingkungan;
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

I.2. Gambaran Umum

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Jemursari Timur II No. 2, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan umum di bidang penanggulangan bencana. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya berkewajiban menyusun perencanaan kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

I. Sumber Daya Manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah

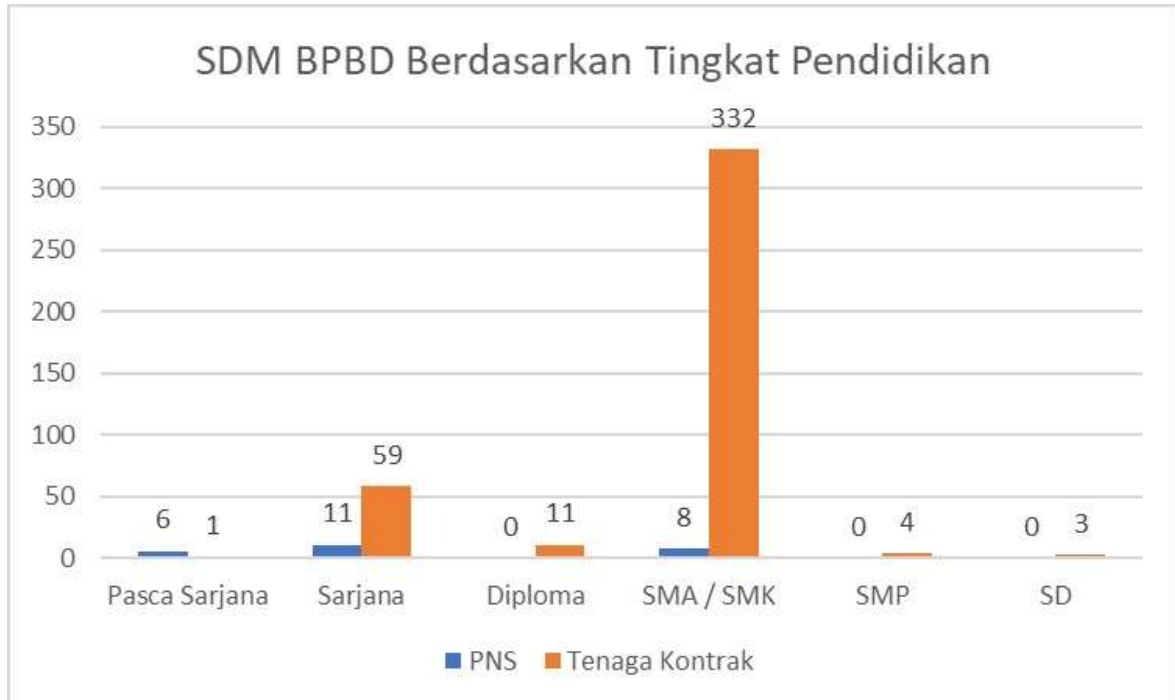
Secara keseluruhan jumlah personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah sebanyak 435 Orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status Kepegawaian

Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian			Total
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Tenaga Kontrak	Tenaga Harian Lepas	
Pasca Sarjana	6 orang	1 orang	-	
Sarjana	11 orang	59 orang	-	
Diploma	- orang	11 orang	-	
SMA / SMK	8 orang	332 orang	-	
SMP	- orang	4 orang	-	
SD	- orang	3 orang	-	
Total	25 orang	410 orang	-	435 orang

Gambar 1.1

Proporsi SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya
berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tabel 1.2

Jumlah SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Berdasarkan
Pangkat dan Golongan

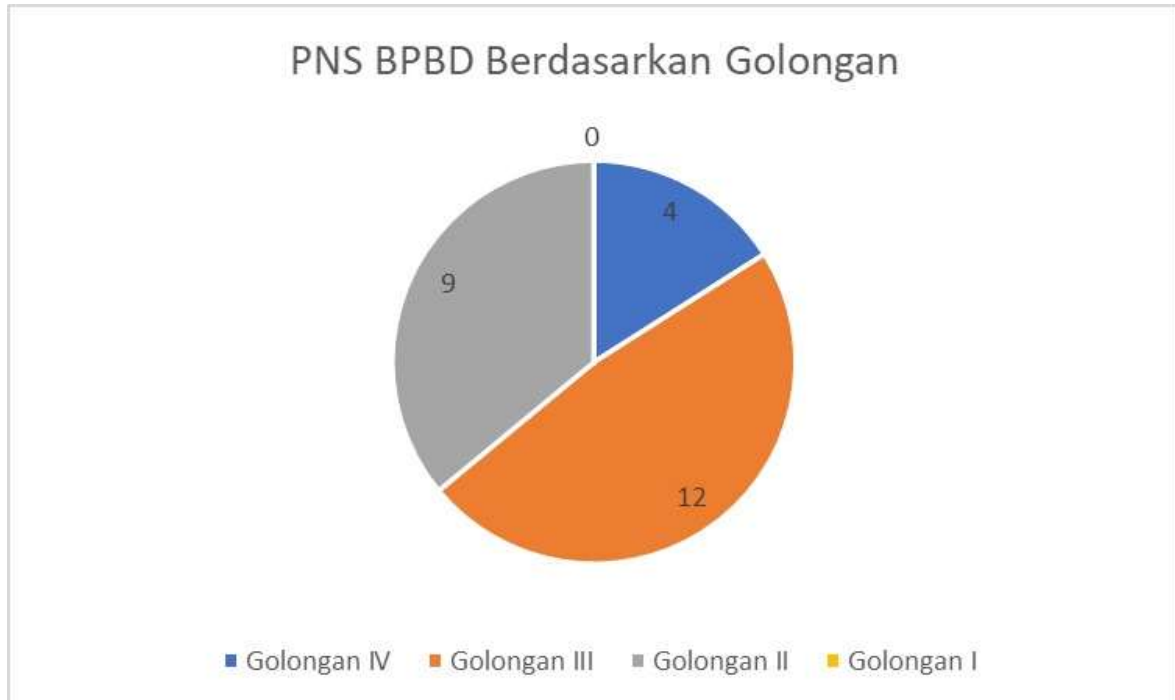
No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina	Golongan IV	4 orang
2	Penata	Golongan III	12 orang
3	Pengatur	Golongan II	9 orang
4	Juru	Golongan I	- orang

Menurut golongan

- 1) Golongan I : - orang
- 2) Golongan II : 9 orang
- 3) Golongan III : 12 orang
- 4) Golongan IV : 4 orang
- 5) Tenaga Kontrak : 410 orang

Gambar 1.2

Proporsi SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya berdasarkan Golongan



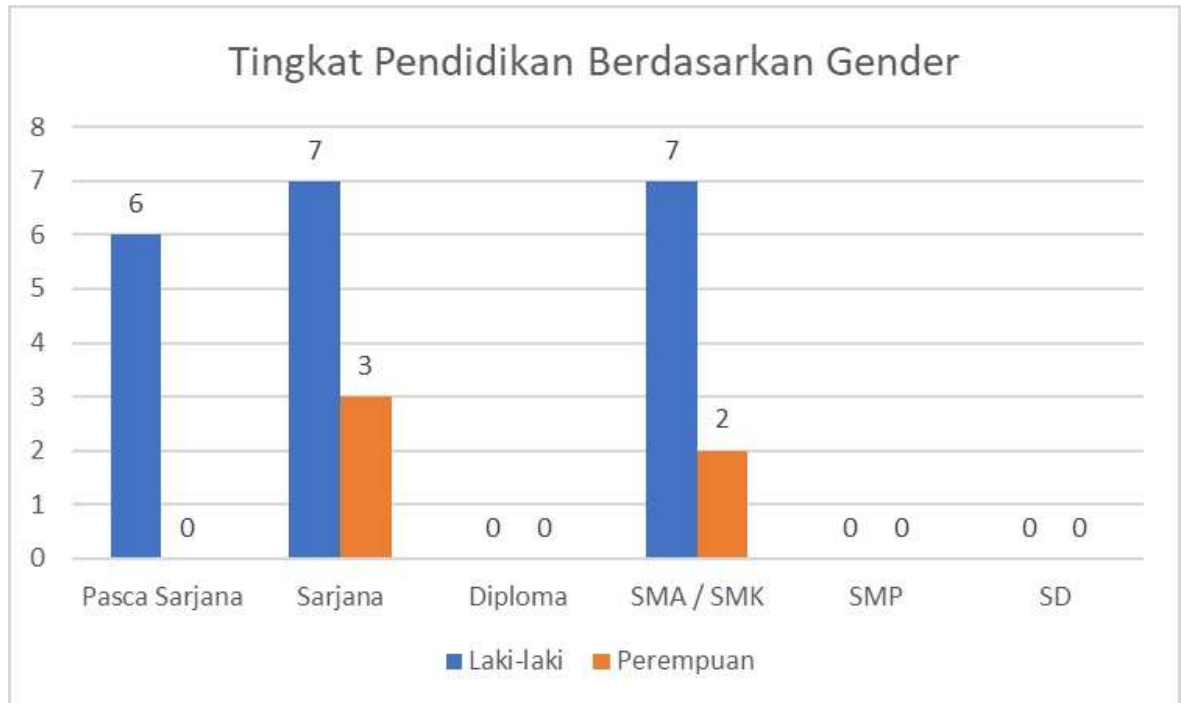
Tabel 1.3

Jumlah SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Berdasarkan Gender dan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pasca Sarjana	6	0	6
2	Sarjana	7	3	10
3	Diploma	0	0	0
4	SLTA	7	2	9
5	SLTP	0	0	0
6	SD	0	0	0

Gambar 1.3

Proporsi Tingkat Pendidikan SDM Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kota Surabaya berdasarkan Gender



II. Perlengkapan

Berdasarkan Kartu Inventarisasi Barang (KIB) perlengkapan yang dikelola Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dalam mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi terdiri dari berbagai macam perlengkapan dari mulai mesin perahu, mobil, sepeda motor, dll. Secara lengkap perlengkapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasar KIB adalah sebagaimana di bawah ini.

Tabel 1.4
Inventarisasi Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kota Surabaya

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1	Ac Floor Standing	8	8	0
2	Acrilik	13	12	1
3	Air Conditioner	21	18	3
4	Alat Penghancur Kertas	2	2	0
5	Alat Penjernih Air	40	0	40
6	All In One Pc (Personal Computer)	21	15	6
7	Almari Arsip Katalog	1	1	0
8	Almari Backdrop 1	2	1	1
9	Apar (Fire Extinguisher)	24	4	20
10	Barbel 10 Kg	1	0	1
11	Bench U	1	0	1
12	Biofilter	1	0	1
13	Chainsaw	36	25	11
14	Coffee Table	2	1	1
15	Compressor Air	4	2	2
16	Console Table	1	0	1
17	Cradenza	1	0	1
18	Decoder	9	5	4
19	Desktop Pc (Personal Computer)	25	20	5
20	Desktop Pc (Personal Computer) (Non Layar Lcd)	39	30	9
21	Digital Depth Sounder	1	0	1
22	Dispenser	40	35	5
23	Drone	2	1	1
24	Filling Besi/Metal 3 Laci	30	30	0
25	Generator Portable	12	2	10
26	Hand Tool Kit	10	2	8
27	Hand Trolly	7	2	5
28	Handheld Metal Detector	104	59	45
29	Handy Talky	133	99	34
30	Handycam	1	0	1
31	Hdmi Transmitter Receiver	51	51	0
32	Horn Speaker	3	2	1
33	Kamera Digital	12	1	11
34	Kendaraan Bermotor Roda Empat	20	13	7
35	Kendaraan Bermotor Roda Enam	3	0	3
36	Kendaraan Bermotor Roda Dua	11	0	11
37	Kipas Angin	33	25	8
38	Kompas Gas	21	5	16
39	Komputer Desktop	1	0	1

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
40	Koper	7	0	7
41	Kursi Kerja Esselon	6	5	1
42	Kursi Operator	19	15	4
43	Kursi Putar	73	50	23
44	Kursi Tunggu 4 Seat	3	3	0
45	Lampu Rotary	18	18	0
46	Lampu Sorot Led	34	30	4
47	Laptop	4	1	3
48	Laser Distance Meter	2	2	0
49	Lcd Projector	1	1	0
50	Led Seamless	155	100	55
51	Lemari Besi	5	5	0
52	Lemari Bufet	3	3	0
53	Lemari Es 1 Pintu	2	1	1
54	Lemari Kaca	4	3	1
55	Lemari Pakaian	1	0	1
56	Lemari Pintu Geser	5	0	5
57	Lemari Rak Terbuka 1	4	0	4
58	Lighting Portable	3	0	3
59	Megaphone	105	85	20
60	Meja Biro	2	2	0
61	Meja Kerja	25	20	5
62	Meja Operator	1	1	0
63	Meja Rapat	2	2	0
64	Meja Rapat Transit	1	1	0
65	Meja Resepsionis	1	1	0
66	Meja Sofa Ex Informa	1	0	1
67	Meja Sudut	2	0	2
68	Meja Tamu	2	1	1
69	Meja Touchscreen	1	1	0
70	Meja Tulis - Meja Staf	18	15	3
71	Meja Tulis (Workstation)	2	1	1
72	Mesin Cuci Steam (Portable)	2	1	1
73	Mesin Fotocopy	1	0	1
74	Mesin Hitung Uang Portable	1	0	1
75	Mesin Las (Portable)	1	1	0
76	Mesin Perahu 15 Pk	3	3	0
77	Mesin Perahu 25 Pk	9	9	0
78	Mesin Perahu 40 Pk	3	3	0
79	Mic Wireless	4	3	1
80	Mirror Inspection (72)	3	3	0
81	Mobile Rig	10	10	0
82	Monitor Led	20	15	5

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
83	Oxi Meter	20	15	5
84	Panaboard	1	1	0
85	Panel Tv	3	3	0
86	Perahu Karet Lcr (Landing Craft Rubber)	9	7	2
87	Peti Bendera	1	1	0
88	Pompa Air Booster	15	10	5
89	Power Supply	7	0	7
90	Pressure Sprayer	2	2	0
91	Printer All In One	11	8	3
92	Printer Dotmatrix	1	1	0
93	Printer Laser	9	8	1
94	Pull Out Front Access Bracket	66	60	6
95	Rack Server	1	1	0
96	Ragum	2	2	0
97	Rak Besi	8	8	0
98	Scanner	2	2	0
99	Senter Tembus Asap	6	6	0
100	Sepeda	11	8	3
101	Smart Televisi Led Uk. 55 Inch (Dengan Bracket)	1	1	0
102	Sofa 2 Seat	2	2	0
103	Sofa 3 Set	1	1	0
104	Sofa L 7 Seater	2	2	0
105	Sofa Model 2 + 1 Seater	1	1	0
106	Sound System	1	1	0
107	Speaker Portable	2	2	0
108	Steam Cuci Mobil	1	1	0
109	Takel 2 Ton	2	2	0
110	Tandon Air	37	30	7
111	Tandu Alumunium	29	20	9
112	Tangga Sliding	6	5	1
113	Tangki Air Kapasitas 2300 Ltr (20)	11	5	6
114	Tape Compo	1	0	1
115	Televisi	12	5	7
116	Tempat Sampah Stainless Steel	3	2	1
117	Tenda Kuncup Uk. 3 X 3 M	5	4	1
118	Thermo Gun	24	20	4
119	Toilet Portable	2	0	2
120	Tool Kit Electronic	2	2	0
121	Tripod Rescue	4	4	0
122	Uninterruptible Power Source (Ups)	1	0	1
123	Ups Rack Min 3 Kva	1	0	1
124	Vacum Cleaner	1	0	1
125	Walk Through Metal Detector ()	1	1	0

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
126	Wallmount Bracket	72	72	0
127	White Board	9	5	4
128	Workstation	2	2	0

III. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

Dalam Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dengan mengacu pada Peraturan Walikota Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya sebagai berikut :

1. KEPALA BADAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas tugas membantu Kepala Daerah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana daerah;
- b. melaksanakan tugas dukungan teknis di bidang penanggulangan bencana daerah;
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang penanggulangan bencana daerah;
- d. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah di bidang penanggulangan bencana;
- e. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program dan keuangan, sedangkan fungsinya :

- a. penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesekretariatan;
- b. pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kesekretariatan;
- c. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kesekretariatan;
- d. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang kesekretariatan;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Keuangan
- 2) Ketua Tim Kerja Umum dan kepegawaian

3. BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat, sedangkan fungsinya :

- a. penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- b. pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;

- c. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- d. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan terdiri dari :

- 1). Ketua Tim Kerja Pencegahan
- 2). Ketua Tim Kerja Kesiapsiagaan

4. BIDANG KEDARURATAN, LOGISTIK, REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

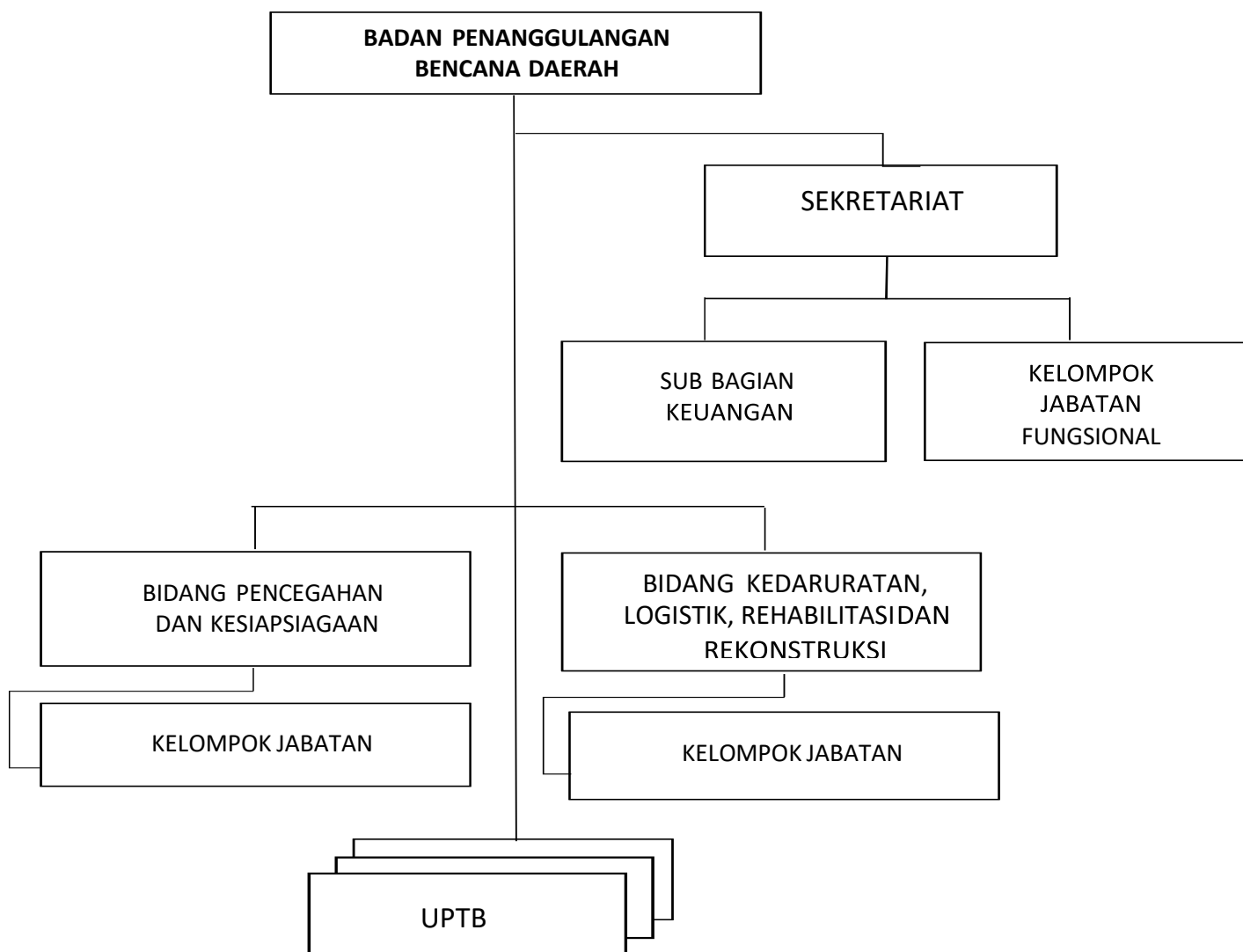
Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi sedangkan fungsinya :

- a. penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- b. pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- c. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- d. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang kedaruratan, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi terdiri dari :

- 1). Ketua Tim Kerja Operasional Kedaruratan
- 2). Ketua Tim Kerja Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Selanjutnya Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dengan mengacu pada Peraturan Walikota Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya sebagaimana ditunjukkan dibawah ini yaitu :



Tabel 1.5
Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

I.3. Isu-Isu Strategis

Isu Strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya dan memiliki dampak panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya, beberapa isu yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya adalah :

a. Permasalahan internal

- 1) Terbatasnya sarana prasarana antara lain :
 - a) Gudang penyimpanan alat kebencanaan kurang memadai;
 - b) Gudang penyimpanan barang logistik kurang memadai;
 - c) Kendaraan operasional roda 4 (patroli) kurang memadai;
 - d) Kendaraan operasional roda 2 (klx) kurang memadai.
- 2) Terbatasnya kualitas SDM antara lain :
 - a) Belum terdapat SDM Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
 - b) Kurangnya program peningkatan kapasitas personil yang masih belum sesuai dengan standar yang ada;

b. Permasalahan eksternal

- 1) Tingkat kompetensi penanggulangan bencana yang belum merata;
- 2) Terbatasnya sarana prasarana penunjang kegiatan;
- 3) Belum terintegrasinya dokumen penanggulangan bencana dengan dokumen pembangunan;
- 4) Kurang adanya kerjasama dengan Perangkat Daerah lain untuk perawatan bina sarana prasarana yang berada di lokasi kejadian bencana.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaksanaan pelayanan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut :

1. Kondisi alam dan sosial yang sulit diperkirakan.

Hambatan dalam mengatasi permasalahan ini adalah :

- a. Iklim dan cuaca yang semakin sulit diprediksi;
- b. Kondisi sosial masyarakat yang belum merata;
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat terkait penanggulangan bencana;
- d. Belum adanya rencana kontijensi di masing-masing wilayah sesuai resiko bencana;

2. Masih adanya permasalahan dalam perencanaan dan pendayagunaan SDM

Hambatan dalam mengatasi permasalahan ini adalah :

- a. Tingkat kompetensi para tenaga operasional yang kurang memadai;
- b. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penanggulangan bencana yang terus berkembang.

Berdasarkan analisis keadaan eksternal Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya akan dapat diidentifikasi faktor eksternal yaitu peluang dan tantangan yang mempengaruhi strategi pencapaian tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya.

Peluang merupakan faktor pendorong yang berasal dari eksternal organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya, beberapa peluang yg teridentifikasi saat ini dan masih ada di masa yang akan datang adalah :

- a. Dukungan Pemerintah Pusat/Provinsi, PD Kab/Kota, jajaran samping dan lembaga lainnya untuk ketenteraman dan kenyamanan lingkungan, penanggulangan dan mitigasi bencana. Koordinasi yang baik lintas sektor antara pemerintahan dan jajaran samping yang terjalin menjadikan Kota Surabaya menjadi kota yang tentram dan nyaman bagi penduduk Kota Surabaya sendiri maupun bagi penduduk pendatang;

- b. Partisipasi masyarakat dalam mendukung ketenteraman dan kenyamanan lingkungan dan penanggulangan bencana.

Masyarakat Kota Surabaya mampu berpartisipasi dalam menjaga ketenteraman dan kenyamanan lingkungan serta mampu mandiri dalam menanggulangi bencana dengan menerapkan *self disaster management* melalui pelatihan–pelatihan pencegahan dan pengurangan resiko bencana;

- c. Dukungan peningkatan kompetensi SDM

Peningkatan SDM baik bagi aparatur, relawan bencana maupun bagi masyarakat yang kini telah difasilitasi sehingga kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan SDM dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Tantangan merupakan faktor penghambat yang berasal dari eksternal organisasi dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya, beberapa tantangan yg teridentifikasi saat ini dan yang masih ada di waktu yang datang adalah :

- a. Kelengkapan sistem pengamanan bencana pada bangunan/gedung

Sarana sistem pengamanan bencana pada bangunan/gedung merupakan faktor yang sangat penting dan diperlukan. Kota Surabaya sebagai kota Metropolitan, banyak gedung/bangunan yang belum dilengkapi dengan sarana pengamanan, khususnya bila terjadi kebakaran. Seringkali bila terjadi kebakaran di gedung yang tinggi, kesulitan dalam penanganan pemadaman, sehingga kelengkapan sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai. Oleh karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah bekerjasama dengan OPD-OPD terkait untuk melakukan pengecekan pada gedung-gedung bertingkat dalam hal inspeksi dan proteksi terkait komponen tanggap darurat bencana di gedung bertingkat.

- b. Masih ada daerah rawan bencana

Secara Geografis memang di Kota Surabaya tidak terdapat gunung/perbukitan seperti di daerah lain, namun potensi daerah rawan bencana di Kota Surabaya masih cukup tinggi seperti genangan air.

Terlebih permasalahan Kali Lamong yang setiap tahun menjadi penyebab langganan bencana banjir dan masih adanya warga yang kurang peduli dengan lingkungan dan masih ada yang membuang sampah pada saluran pembuangan air.

I.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang latar belakang dan landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja, gambaran umum perangkat daerah, dan isu-isu strategis yang diampu perangkat daerah.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahun 2023.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2023, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi Perjanjian Kinerja APBD Perubahan Tahun 2023 dan data dukung lainnya sesuai kebutuhan. Berisi Perjanjian Kinerja APBD Perubahan Tahun 2023 dan data dukung lainnya sesuai kebutuhan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Visi Pemerintah Kota Surabaya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026 adalah **Gotong Royong Menuju Kota Dunia Yang Maju, Humanis Dan Berkelanjutan**. Dalam upaya untuk mencapai visi tersebut Pemerintah Kota Surabaya menerbitkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2021-2026 dengan didukung misi, sebagai berikut :

1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional;
2. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, sehat jasmani dan rohani, produktif serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya;
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan;
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya mengampu pada beberapa misi yaitu :

Misi 4 : “Memantapkan Transformasi Birokrasi Yang Bersih, Dinamis Dan Tangkas Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik”. Tujuan dari misi tersebut yaitu :

c. Terselenggaranya tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif dan inovatif, dengan sasaran pembangunan :

- 1) Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif

Misi 5 : “Menciptakan Ketertiban, Keamanan, Kerukunan sosial dan Kepastian Hukum yang Berkeadilan”. Tujuan dari misi tersebut yaitu :

Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum, dengan sasaran pembangunannya :

- 1) Terciptanya ketentraman dan ketertiban masyarakat
- 2) Meningkatnya kualitas mitigasi dan penanganan bencana berbasis masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya memiliki misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2. 1
Matriks Perencanaan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Target
Meningkatnya Sistem dan Strategi Penanggulangan Bencana yang Andal, Inovatif, Kolaboratif, dan Implementatif			
Meningkatnya kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana		Indeks Mitigasi Bencana	0,828
	Meningkatnya Kapasitas Aparatur dalam Upaya Mitigasi Bencana	Persentase Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Upaya Mitigasi Bencana	100%
	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan	Jumlah Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan yang disediakan	5 Jenis
	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Jumlah Orang Yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	2050 Orang

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Target
	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	80%
	Pelaksanaan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana	Jumlah Orang yang mengikuti pelaksanaan simulasi kesiapsiagaan bencana yang dilaksanakan	150 Orang
	Penguatan Kapasitas Kawasan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Jumlah Peta Kawasan Rawan Bencana yang tersusun	30 Peta Kawasan
	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik	81%
	Meningkatnya Kecepatan Tanggap Darurat	Persentase Kecepatan Tanggap Darurat	91%
	Respon Cepat Penanganan Kejadian Kedaruratan	Jumlah Kejadian yang Direspon dengan Cepat	4093 Kejadian
	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah korban Kedaruratan yang Ditolong/Dievakuasi	4497 Orang
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pemulihan dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik	Persentase Penyelesaian Rehabilitasi dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik Korban Kedaruratan	100%
	Penyediaan Kebutuhan Logistik Korban Bencana	Jumlah Korban Kedaruratan yang telah Dibantu Kebutuhan Logistiknya	467 Orang
	Penanganan Pasca Bencana	Jumlah Kegiatan Rehabilitasi yang Dilaksanakan	88 Kegiatan
	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34,17
		Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	77,00
	Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	93%

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan		Indikator	Target
	Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan tunjangan ASN	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%
	Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%
	Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%
	Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	Persentase ketepatan waktu penyusunan perencanaan dan evaluasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	100%
	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran perangan daerah yang disusun	8 Dokumen
	Tercapainya indikator perangkat daerah	Persentase capaian indikator perangkat daerah $\geq 90\%$	98,36%

II.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Sesuai Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya yaitu menyelenggarakan kewenangan Daerah di Bidang Penanggulangan Bencana dan tugas lain diberikan oleh Walikota Surabaya, terdapat unsur-unsur bidang diantaranya Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dan Bidang Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Masing-masing bidang mencerminkan dan berkontribusi pada misi kota yaitu Mewujudkan penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota serta infrastruktur dan utilitas kota yang terpadu dan efisien untuk ditetapkan sebagai tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya yaitu Meningkatkan kualitas mitigasi dan penanganan bencana berbasis masyarakat.

Indikator kinerja utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya mengacu pada indikator tujuan dan sasaran pembangunan

dengan maksud untuk memastikan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dapat mendukung pencapaian visi melalui misi pembangunan kota. Indikator kinerja utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya sesuai dengan keputusan Walikota Surabaya tentang indikator kinerja utama perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/ Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana. [698]	Indeks Mitigasi Bencana.		$50\% \times \text{Sinergitas Mitigasi Bencana} + 50\% \times \text{Penanganan Bencana}.$	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan. [699]	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik.	%	Persentase Manajemen Penanggulangan Bencana berdasarkan hasil penilaian.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah. [891]	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah.		Penghitungan Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilakukan oleh Inspektorat Kota Surabaya.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah		Perhitungan Capaian RB bersumber dari perhitungan yang dilakukan oleh Inspektorat dan Bagian Organisasi	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja tingkat Perangkat Daerah pada tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada bulan Januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan November 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

- a. Terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- b. Perubahan dalam strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran), dan
- c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana. [698]	Indeks Mitigasi Bencana.	0,828	0,828
2	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan. [699]	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik.	81 %	81 %
3	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah. [891]	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah.	77,00	77,00
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34,17	34,17

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023 yang telah ditandatangani dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023.

II.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, ditetapkanlah anggaran sebagai berikut :

Tabel 2. 4
Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2023

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kapasitas Aparatur dalam Upaya Mitigasi Bencana	39.089.399.844
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan	
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	
Pelaksanaan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana	
Penguatan Kapasitas Kawasan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	
Meningkatnya Kecepatan Tanggap Darurat	
Respon Cepat Penanganan Kejadian Kedaruratan	
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana	
Meningkatnya Kualitas Layanan Pemulihan dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik	
Penyediaan Kebutuhan Logistik Korban Bencana	
Penanganan Pasca Bencana	
Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	
Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan tunjangan ASN	
Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran	
Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	
Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	
Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah	
Tercapainya indikator perangkat daerah	
Jumlah	39.089.399.844

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Pengukuran Kinerja 2023

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2023 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2023. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan kinerja tahun ke-2 pada periode Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 121% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun n	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana	Indeks Mitigasi Bencana	0.828	0.84	0.88	0.90	0.92	0.92	111.11
2	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik	81%	94.67	97.31	98.23	98.63	98.68	121.83
3	Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	77.00	0	94.15	94.15	94.15	94.15	122.27

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun n	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
	Penanggulangan Bencana Daerah								
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31.17	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 target;
- 3) Target dengan realisasi di bawah 100% sebanyak 0 target;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 target.

Untuk Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya yaitu Nilai Reformasi Birokrasi dikarenakan Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2023 tidak dilakukan pengukuran karena adanya perubahan evaluasi Reformasi Birokrasi sesuai dengan surat dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/01/RB.06/2023 hal Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dan Penyampaian Informasi Praktik Baik Reformasi Birokrasi.

III.2. Analisis Capaian Kinerja

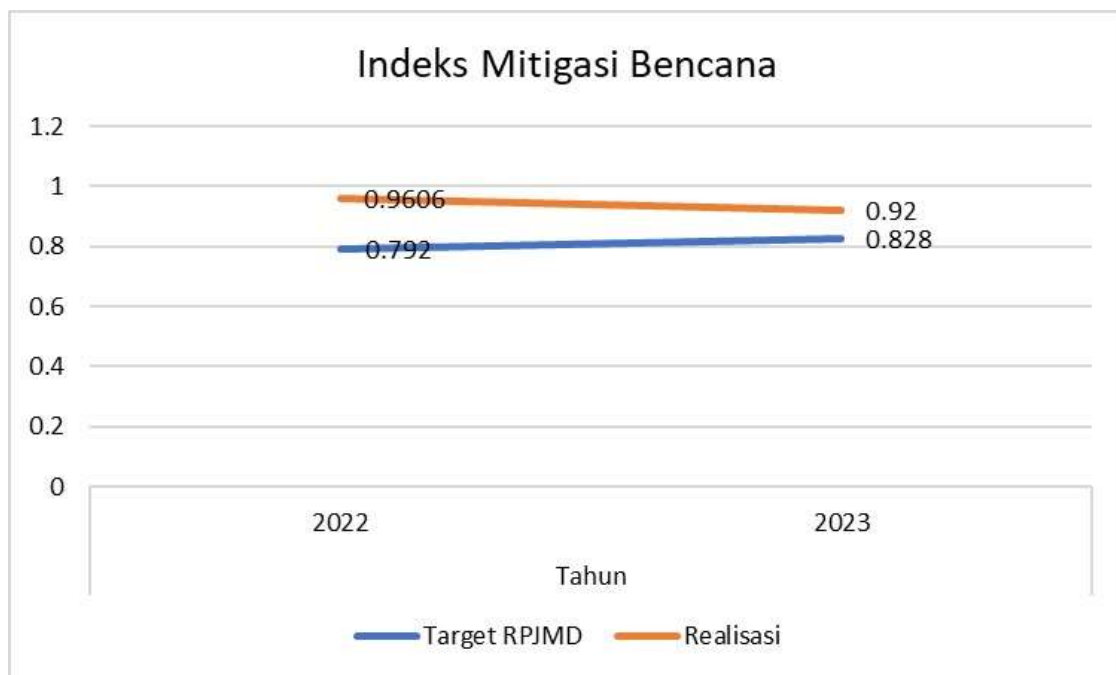
III.2.1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.1**Realisasi Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi				Capaian (%)	Target Akhir RPJMD
				2020	2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana	Indeks Mitigasi Bencana	0,828	100%	100%	0,96	0,92	111,11 %	0,935

Sasaran Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana menjadi sasaran oleh Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dengan indikator kinerja Indeks Mitigasi Bencana dengan target Tahun 2023 yaitu 0,828 dan terealisasi sebesar 0,892 dengan presentase 111,11%. Capaian ini dapat berhasil melebihi target dikarenakan sudah terbentuknya Forum Pengurangan Risiko Bencana Tingkat Kelurahan di seluruh kelurahan Wilayah Kota Surabaya.

Gambar 3.2.1**Perbandingan Sasaran 1 dengan Tahun Sebelumnya**

III.2.2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.2

Realisasi Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)	Target Akhir RPJMD
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		
1	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik	N/A	N/A	N/A	81%	N/A	N/A	N/A	98.68 %	121.83	82%

Sasaran Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dengan indikator Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik dengan target pada tahun 2023 yaitu 81% dan terealisasi sebesar 98.68% dengan persentase 121.83%. Realisasi indikator ini melebihi target karena optimalisasi kinerja Command Center 112 dalam melayani laporan kedaruratan melalui peningkatan kapasitas petugas Command Center antara lain pelatihan telemedicine, optimalisasi penempatan personil di pos terpadu dan pos pantau untuk menunjang respon time 7 menit, sinergitas antar Perangkat Daerah termasuk Satpol PP, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan dan sebagainya dalam penanganan kejadian kedaruratan/bencana, peningkatan kapasitas petugas di lapangan untuk penanganan kedaruratan termasuk bekerjasama dengan PMI untuk sertifikasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) serta peningkatan sarana dan prasarana dalam pelayanan kedaruratan antara lain APD, obat-obatan dan perlengkapan evakuasi.

Gambar 3.2.2
Perbandingan Sasaran 2 dengan Tahun Sebelumnya



III.2.3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Capaian indikator sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

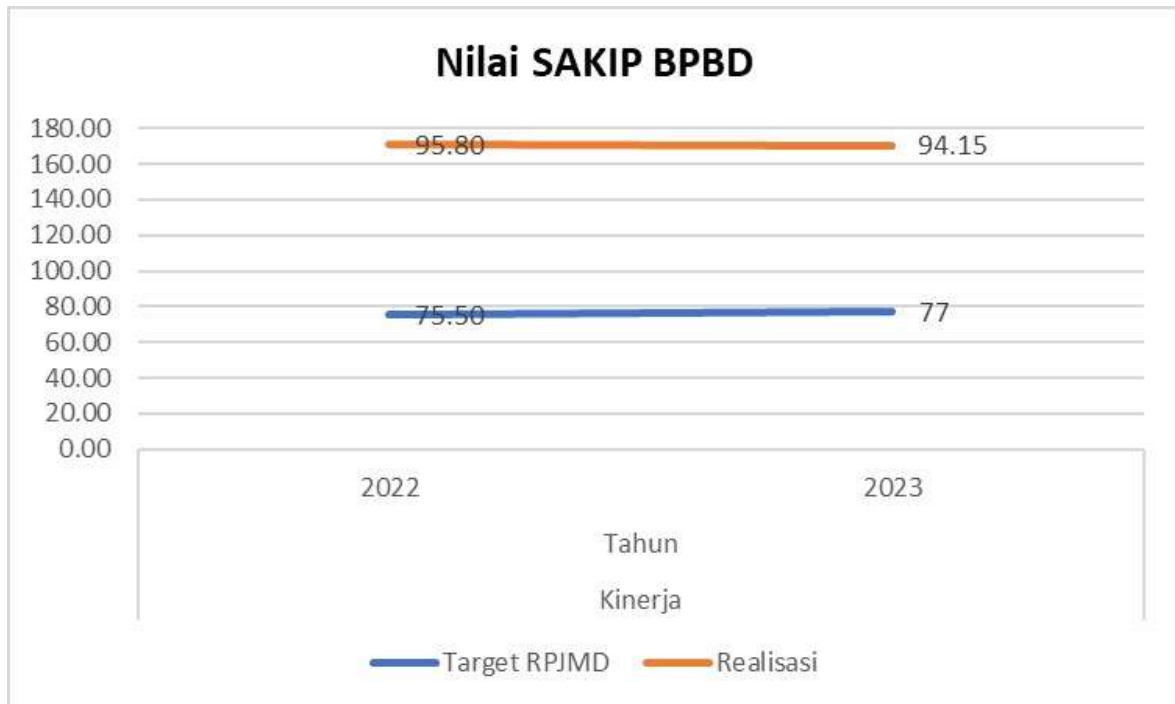
Tabel 3.2.3

Realisasi Indikator Sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)	Target Akhir RPJMD
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023		
1	Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	>70-80	>80-90	75,5	77,00	76,94	80,38	95,08	94,15	122,27	84,33
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sasaran Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dengan indikator Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan target pada tahun 2023 yaitu 77,00 dan terealisasi sebesar 94,15 dengan persentase 112,27%. Realisasi indikator ini melebihi target karena adanya komitmen dari BPBD dan tim SAKIP Perangkat Daerah dalam memenuhi seluruh aspek penilaian SAKIP Perangkat Daerah dan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi serta koordinasi intensif dengan Perangkat Daerah koordinator penilaian SAKIP.

Gambar 3.2.3
Perbandingan Sasaran 3 dengan Tahun Sebelumnya



Program-Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota merupakan program penunjang untuk terlaksananya program-program utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya.

III.2.4. Indikator Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2023 tidak dilakukan pengukuran karena adanya perubahan evaluasi Reformasi Birokrasi sesuai dengan surat dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/01/RB.06/2023 hal Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dan Penyampaian Informasi Praktik Baik Reformasi Birokrasi.

Faktor pendorong dalam pelaksanaan pencapaian sasaran perangkat daerah adalah karena adanya :

- a. Dukungan Pemerintah Pusat/Provinsi, PD Kab/Kota, jajaran samping dan lembaga lainnya untuk ketenteraman dan kenyamanan lingkungan, penanggulangan dan mitigasi bencana. Koordinasi yang baik lintas sektor antara pemerintahan dan jajaran samping yang terjalin menjadikan Kota

Surabaya menjadi kota yang tentram dan nyaman bagi penduduk Kota Surabaya sendiri maupun bagi penduduk pendatang;

- b. Partisipasi masyarakat dalam mendukung ketenteraman dan kenyamanan lingkungan dan penanggulangan bencana.

Masyarakat Kota Surabaya mampu berpartisipasi dalam menjaga ketenteraman dan kenyamanan lingkungan serta mampu mandiri dalam menanggulangi bencana dengan menerapkan self disaster management melalui pelatihan–pelatihan pencegahan dan pengurangan resiko bencana;

- c. Dukungan peningkatan kompetensi SDM

Peningkatan SDM baik bagi aparatur, relawan bencana maupun bagi masyarakat yang kini telah difasilitasi sehingga kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan SDM dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Faktor pengambat yang dapat mempengaruhi tercapainya sasaran tersebut terutama disebabkan oleh :

- a. Kelengkapan sistem pengamanan bencana pada bangunan/gedung Sarana sistem pengamanan bencana pada bangunan/gedung merupakan faktor yang sangat penting dan diperlukan. Kota Surabaya sebagai kota Metropolis, banyak gedung/bangunan yang belum dilengkapi dengan sarana pengamanan, khususnya bila terjadi kebakaran. Seringkali bila terjadi kebakaran di gedung yang tinggi, kesulitan dalam penanganan pemadaman, sehingga kelengkapan sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai. Oleh karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah bekerjasama dengan OPD-OPD terkait untuk melakukan pengecekan pada gedung-gedung bertingkat dalam hal inspeksi dan proteksi terkait komponen tanggap darurat bencana di gedung bertingkat.

- b. Masih ada daerah rawan bencana

Secara Geografis memang di Kota Surabaya tidak terdapat gunung/perbukitan seperti di daerah lain, namun potensi daerah rawan bencana di Kota Surabaya masih cukup tinggi seperti genangan air. Terlebih permasalahan Kali Lamong yang setiap tahun menjadi penyebab langganan bencana banjir dan masih

adanya warga yang kurang peduli dengan lingkungan dan masih ada yang membuang sampah pada saluran pembuangan air.

III.3. Realisasi Anggaran

Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2023 adalah sebesar Rp 39.089.399.844,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 37.371.923.284,- atau sebesar 95.61%. Realisasi target anggaran dan capaian realisasi yang digunakan sesuai dengan dokumen perjanjian kerja untuk mewujudkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya dengan rincian Anggaran Sasaran/Program dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Realisasi Anggaran Tahun 2023

Level 1, Level 2, level 3, Level 4			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana			1.349.394.634	1.221.841.878	90,55
	Meningkatnya Kapasitas Aparatur dalam Upaya Mitigasi Bencana				
		Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan			
		Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana			
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana					
		Pelaksanaan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana			
		Penguatan Kapasitas Kawasan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana			
Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan			24.719.044.277	23.976.996.139	97
	Meningkatnya Kecepatan Tanggap Darurat				
		Respon Cepat Penanganan Kejadian Kedaruratan			

Level 1, Level 2, level 3, Level 4			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
		Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana			
		Meningkatnya Kualitas Layanan Pemulihan dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik			
		Penyediaan Kebutuhan Logistik Korban Bencana			
		Penanganan Pasca Bencana			
		Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.020.960.933	12.173.085.267	93.49
		Meningkatnya kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan			
		Meningkatnya ketepatan waktu pelayanan gaji dan tunjangan ASN			
		Meningkatnya ketersediaan barang dan jasa perkantoran			
		Meningkatnya pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran			
		Meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi perangkat daerah			
		Terlaksananya perencanaan dan penganggaran perangkat daerah			
		Tercapainya indikator perangkat daerah			
Total			39.089.399.844	37.371.923.284	95.61

Berdasarkan Tabel Realisasi Anggaran diatas dan Realisasi Kinerja pada sub bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan perbandingan Capaian Anggaran dan Capaian Kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana	Indeks Mitigasi Bencana	0,828	0,92	111,11	Rp1.349.394.634	Rp1.221.841.878	90.55
2	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik	81%	98,68	121,83	Rp24.719.044.277	Rp23.976.996.139	97
3	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	77,00	94,15	122,27	Rp13.020.960.933	Rp12.173.085.267	93.49
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31,17	N/A	N/A			

Setelah dilihat dari perbandingan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya melakukan efisiensi anggaran yang cukup banyak untuk mencapai kinerja yang menjadi target awal.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surabaya terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap nilai capaiannya adalah sebagai berikut :

1. Indeks Mitigasi Bencana nilai capaiannya 111,11%;
2. Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik nilai capaiannya 121,83%;
3. Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah nilai capaiannya 122,27%.

Dalam rangka peningkatan kinerja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah akan menjalin koordinasi yang baik lintas sektor antara pemerintahan dan jajaran samping. Kerjasama dilakukan dalam rangka untuk saling mendukung guna menjaga ketenteraman, kenyamanan lingkungan, penanggulangan dan mitigasi bencana.

Sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana agar program dan sasaran dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. RR. LAKSITA RINI SEVRIANI M.Si

Jabatan : KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH,

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ERI CAHYADI

Jabatan : WALIKOTA SURABAYA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama bersedia diberikan sanksi oleh Pihak Kedua berupa pengurangan penerimaan tambahan penghasilan pegawai, pemberhentian dari jabatan, dan sanksi lainnya atas ketidakberhasilan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan tanpa menuntut apapun.

Surabaya, 10 November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

ERI CAHYADI

Ir. RR. LAKSITA RINI SEVRIANI M.Si
NIP 196809181994032007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Mitigasi dan Penanganan Bencana.	Indeks Mitigasi Bencana.	0,828
2	Meningkatnya Kualitas Penanganan Kejadian Kedaruratan.	Persentase Pelaksanaan Manajemen Penanganan Darurat dengan baik.	81 %
3	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah.	77,00
		Nilai Reformasi Birokrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34,17

No Program

Anggaran (Rp.)

- 1 Meningkatkan Kapasitas Aparatur Dalam Upaya Mitigasi Bencana. Rp 39.089.399.844
 - 2 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Bencana.
 - 3 Meningkatkan Kecepatan Tanggap Darurat.
 - 4 Meningkatkan Kualitas Layanan Pemulihan Dan Pemenuhan Kebutuhan Logistik.
 - 5 Meningkatkan Kepuasan Pegawai Terhadap Pelayanan Kesekretariatan.
 - 6 Meningkatkan Ketepatan Penyusunan Perencanaan Dan Evaluasi Perangkat Daerah.
- TOTAL Rp 39.089.399.844**

Surabaya, 10 November 2023

WALIKOTA SURABAYA

KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH,



ERI CAHYADI



Ir. RR. LAKSITA RINI SEVRIANI M.Si
NIP 196809181994032007

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk tahun anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 26 Februari 2024
Inspektur,

RACHMAD BASARI, S.E, M.M
NIP 196903231996021001